



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti akan menentukan langkah-langkah metodologi penelitian.

Dengan demikian, metode penelitian berisi tentang pengetahuan yang menyajikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab ini meliputi tentang obyek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data, desain penelitian, apa saja variabel penelitian yang akan diukur, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data. membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018, 2019 dan 2020. Laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yakni: kepemilikan institusional, nilai wajar aset level 1, nilai wajar aset level 2, nilai wajar aset level 3, nilai wajar liabilitas level 1-2, nilai wajar liabilitas level 3, dan harga saham.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum menurut Cooper dan Schindler (2014:126-128) yang antara lain meliputi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Perumusan Masalah

Tingkat perumusan masalah pada penelitian ini termasuk studi formal. Tujuan utama studi ini adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap relevansi nilai informasi hierarki nilai wajar aset dan liabilitas, dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan di perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018–2020.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi (*observation*). Penelitian ini menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel.

3. Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2020, dan peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasi variabel yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini berdasarkan dimensi waktu yang merupakan gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah data dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja (individu), umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja. Sedangkan *time series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu, dalam penelitian ini yaitu 3 tahun (2018-2020).

6. Cangkupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif, dimana penelitian akan diuji secara kuantitatif dan peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian serta mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ada.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan data yang berasal dari situs www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian



Berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan, penelitian memiliki 2 model pengujian yang masing-masing memiliki variabel dependen dan independen yang berbeda namun saling berkaitan. Berikut ini variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta pengukurannya:

1. Model 1

a. Variabel Independen

Variabel independen pada model 1 dalam penelitian ini adalah pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas level 1, level 2, dan level 3. Pada pengukuran nilai wajar liabilitas dilakukan penggabungan antara level 1 dan 2, mengacu pada penelitian terdahulu (Goh et al., 2015; Song et al., 2010). Sehingga total variabel independen pada model 1 ada 5, yang terdiri atas FVA1 (Nilai Wajar Aset Level 1), FVA2 (Nilai Wajar Aset Level 2), FVA3 (Nilai Wajar Aset Level 3), FVL12 (Nilai Wajar Liabilitas Level 1 dan 2), FVL3 (Nilai Wajar Liabilitas Level 3).

Penelitian terdahulu (Ramadhani & Sebrina, 2020; Song et al., 2010) memproksikan nilai wajar sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Nilai wajar aset diukur menggunakan jumlah dari (a) sekuritas investasi, termasuk sekuritas yang diperdagangkan, sekuritas yang dapat dijual dan sekuritas yang telah jatuh tempo; (b) aset turunan (*derivative assets*); (c) pinjaman; (d) aset lainnya, termasuk investasi lainnya.
- (2) Nilai wajar liabilitas diukur menggunakan jumlah dari (a) liabilitas yang diperdagangkan; (b) kewajiban jangka panjang; (c) liabilitas turunan (*derivative liabilities*); (d) liabilitas lainnya termasuk deposit.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen untuk model 1 dalam penelitian ini adalah harga saham dalam *price model*. Harga saham dinilai mampu menunjukkan respon investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap informasi akuntansi dan non akuntansi (Barth et al., 2001). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan pada hari publikasi laporan keuangan. Pada penelitian ini, data hari publikasi laporan keuangan diambil dari tanggal tanda tangan laporan auditor independen yang tertera pada laporan keuangan mengikuti penelitian Handoyo & Hasanah (2017).

Model 2

a. Variabel Independen

Variabel independen pada model 2 dalam penelitian ini adalah pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas level 1, level 2, dan level 3. Pada pengukuran nilai wajar liabilitas dilakukan penggabungan antara level 1 dan 2, mengacu pada penelitian terdahulu (Goh et al., 2015; Song et al., 2010). Sehingga total variabel independen pada model 2 ada 5, yang terdiri atas FVA1 (Nilai Wajar Aset Level



1), FVA2 (Nilai Wajar Aset Level 2), FVA3 (Nilai Wajar Aset Level 3), FVL12 (Nilai Wajar Liabilitas Level 1 dan 2), FVL3 (Nilai Wajar Liabilitas Level 3).

Penelitian terdahulu (Ramadhani & Sebrina, 2020; Song et al., 2010) memproksikan nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Nilai wajar aset diukur menggunakan jumlah dari (a) sekuritas investasi, termasuk sekuritas yang diperdagangkan, sekuritas yang dapat dijual dan sekuritas yang telah jatuh tempo; (b) aset turunan (*derivative assets*); (c) pinjaman; (d) aset lainnya, termasuk investasi lainnya.
- (2) Nilai wajar liabilitas diukur menggunakan jumlah dari (a) liabilitas yang diperdagangkan; (b) kewajiban jangka panjang; (c) liabilitas turunan (*derivative liabilities*); (d) liabilitas lainnya termasuk deposit.

b. Variabel Moderasi

Variabel moderasi pada model 2 dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional. Pada model 2 ini, kepemilikan institusional dimoderasikan dengan variabel indenpen FVA1 (Nilai Wajar Aset Level 1), FVA2 (Nilai Wajar Aset Level 2), FVA3 (Nilai Wajar Aset Level 3). Tidak dilakukannya moderasi pada seluruh variabel indepen karena jumlah data yang sedikit pada FVL12 (Nilai Wajar Liabilitas Level 1 dan 2), FVL3 (Nilai Wajar Liabilitas Level 3), sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi hasil penghitungan. Hal tersebut mengacu pada penelitian terdahulu oleh Song et al. (2010) yang juga hanya memoderasi nilai wajar aset level 1, 2 dan 3.

Menurut Tarjo (2008) dalam Ramadhani & Sebrina (2020) konsentrasi kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, dana pensiun, atau perusahaan lain).



Sebagaimana dengan penelitian terdahuluyang dilakukan oleh Ramadhani & Sebrina (2020), rumus untuk menghitung persentase kepemilikan institusional berdasarkan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

c. Variabel Dependen

Variabel dependen untuk model 2 dalam penelitian ini adalah harga saham dalam *price model*. Harga saham dinilai mampu menunjukkan respon investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap informasi akuntansi dan non akuntansi (Barth et al., 2001). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan pada hari publikasi laporan keuangan. Pada penelitian ini, data hari publikasi laporan keuangan diambil dari tanggal tanda tangan laporan auditor independen yang tertera pada laporan keuangan mengikuti penelitian Handoyo & Hasanah (2017).

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Model	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala
1	Harga Saham	Dependen	Price	Ratio
	Nilai Wajar Aset Level 1	Independen	FVA1	Ratio
	Nilai Wajar Aset Level 2	Independen	FVA2	Ratio
	Nilai Wajar Aset Level 3	Independen	FVA3	Ratio
	Nilai Wajar Liabilitas Level 1&2	Independen	FVL12	Ratio
	Nilai Wajar Liabilitas Level 3	Independen	FVL3	Ratio
2	Harga Saham	Dependen	Price	Ratio
	Nilai Wajar Aset Level 1	Independen	FVA1	Ratio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Nilai Wajar Aset Level 2	Independen	FVA2	Ratio
	Nilai Wajar Aset Level 3	Independen	FVA3	Ratio
	Nilai Wajar Liabilitas Level 1 &2	Independen	FVL12	Ratio
	Nilai Wajar Liabilitas Level 1&2	Independen	FVL3	Ratio
	Kepemilikan Institusional	Moderasi	KI	Ratio

Pada tabel 3.1 tertera operasionalisasi variabel untuk pengujian model 1 dan model 2 pada penelitian ini. Pada model 1, variabel dependen yang digunakan dalam pengujian adalah harga saham, sedangkan variabel independen yang digunakan pada pengujian model 1 adalah FVA1, FVA2, FVA3, FVL12, FVL3. Pada pengujian model 2 ditambahkan variabel moderasi yang diinteraksikan dengan FVA1, FVA2, dan FVA3.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data pengamatan yang dilakukan peneliti yang terdiri dari: laporan keuangan yang telah diaudit dan harga saham *closing price* pada hari publikasi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Peneliti memperoleh sumber data dalam website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dari populasi yang ada ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling tipe judgment sampling*. Dengan teknik *non probability sampling* ini,



tidak semua elemen populasi memiliki peluang/kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara sengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan perbankan yang tidak di delisting di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami suspensi saham oleh BEI selama periode 2018-2020
5. Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan laba negatif pada laporan keuangan di BEI periode 2018-2020.
6. Perusahaan perbankan yang melaporkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar pada laporan keuangan di BEI periode 2018-2020

Berdasarkan kriteria tersebut, maka proses pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	49
2.	Perusahaan perbankan yang delisting di BEI periode 2018-2020	(2)
3.	Perusahaan perbankan yang IPO di BEI periode 2018-2020	(4)
4.	Perusahaan perbankan yang mengalami suspensi saham oleh BEI selama periode 2018-2020	(2)



5.	Perusahaan perbankan yang melaporkan laba negatif pada laporan keuangan di BEI periode 2018-2020	(8)
6.	Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar pada laporan keuangan di BEI periode 2018-2020	(3)
	Jumlah Sampel Perusahaan	30
	Jumlah Tahun Pengamatan	3 tahun
	Jumlah Data Observasi (38 perusahaan x 3 tahun)	90

Sumber: idx.go.id dan www.finance.yahoo.com (2022)

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dianalisis untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan *Software* EViews 10. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel.

F.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data.

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum (Ghozali 2016:19). Dengan analisis deskriptif, dapat diketahui bagaimana pola atau model data penelitian yang dimiliki.

F.2 Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data panel dengan mengolah data runtut waktu (*time series*) dan data silang waktu (*cross-section*) menggunakan *software* *Econometric Views* (EViews) 10.

Untuk menguji hipotesis pertama (H_1), pada model 1 digunakan modifikasi price Ohlson (1995) yang digunakan pada penelitian terdahulu oleh Goh et al.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2015) dan Song et al. (2010). Nilai buku ekuitas dibagi menjadi *non-fair values*, *fair values*, and *earnings*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

$$Price_{it} = \beta_0 + \beta_1 NFVA_{it} + \beta_2 FVA1_{it} + \beta_3 FVA2_{it} + \beta_4 FVA3_{it} + \beta_5 NFVL_{it} + \beta_6 FVL12_{it} + \beta_7 FVL3_{it} + \beta_8 EPS_{it} + \epsilon_{it} \quad (1)$$

Keterangan:

Price : Harga saham penutupan pada hari publikasi laporan keuangan

NFVA : Non-nilai wajar aset

FVA1 : Nilai wajar aset level 1

FVA2 : Nilai wajar aset level 2

FVA3 : Nilai wajar aset level 3

NFVL : Non-nilai wajar liabilities

FVL12_{it} : Nilai wajar liabilities level 1 dan 2

FVL3_{it} : Nilai wajar liabilities level 3

EPS_{it} : Laba per saham dari perusahaan i pada akhir periode fiskal t

Untuk menguji hipotesis 2, variabel interaksi kepemilikan institusional dimasukkan dalam persamaan. Song et al. (2010) menguji mekanisme kontrol hanya pada aset nilai wajar, karena perusahaan keuangan melaporkan aset bernilai wajar secara substansial lebih dari kewajiban nilai wajar. Model yang digunakan oleh Song et al. (2010) untuk menguji efek mekanisme kontrol adalah sebagai berikut:

$$Price_{it} = \beta_0 + \beta_1 NFVA_{it} + \beta_2 FVA1_{it} + \beta_3 FVA2_{it} + \beta_4 FVA3_{it} + \beta_5 FVA1_{it} * KI_{it} + \beta_6 FVA2_{it} * KI_{it} + \beta_7 FVA3_{it} * KI_{it} + \beta_8 NFVL_{it} + \beta_9 FVL12_{it} + \beta_{10} FVL3_{it} + \beta_{13} EPS_{it} + \beta_{14} KI_{it} + \epsilon_{it} \quad (2)$$

Keterangan:

KI : Kepemilikan Institusional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian pada model 2 kepemilikan institusional diinteraksikan terhadap relevansi nilai informasi hierarki nilai wajar aset yang merupakan hasil dari interaksi nilai wajar aset level 1, 2 dan 3 dengan harga saham close price pada hari publikasi laporan keuangan. Hipotesis diterima apabila nilai *adjusted R²* meningkat yang berarti kepemilikan institusional meningkatkan nilai relevansi informasi hierarki nilai wajar.

Menurut Tri Basuki dan Prawoto (2016:252) analisis regresi data panel memiliki tiga macam metode estimasi, yaitu sebagai berikut.

a. Common Effect Model (CEM)

Common effect model (CEM) adalah model yang paling sederhana pada regresi data panel dibandingkan model lainnya, di mana pendekatannya mengabaikan dimensi ruang dan waktu yang dimiliki oleh data panel. Untuk mengestimasi model pendekatan ini dipakai metode regresi *Ordinary Least Square* (OLS) atau sering juga disebut *pooled OLS*.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) adalah model yang pendekatannya dengan menginput “individualitas” pada tiap perusahaan atau tiap unit *cross-sectional* dengan cara membuat intersep secara bervariasi untuk setiap perusahaan, dengan asumsi koefisien slope konstan untuk setiap perusahaan. Teknik yang dipakai pada estimasi model ini yaitu variabel dummy atau sering dikenal *Least-Squares Dummy Variable* (LSDV)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model (REM) adalah model yang digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan serta kekurangan dari model sebelumnya *Fixed Effect Model* terutama dalam *degree of freedom (df)*. Teknik yang dipakai untuk mengestimasi model ini yaitu dengan metode *Generalized Least Square (GLS)*.

Untuk memilih metode estimasi mana yang tepat, terlebih dahulu dilakukan uji pemilihan model terbaik dengan cara membandingkan hasil dari *Common effect model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* adalah sebagai berikut.

a. Uji Chow

Uji Chow adalah alat tes yang dipakai untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien (Ghozali 2020:166). Hipotesis yang dirumuskan pada Uji Chow yaitu:

H_0 : Model *Common Effect*

H_a : Model *Fixed Effect*

Kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan pada Uji Chow adalah sebagai berikut.

H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)*

jika nilai Prob. Cross-section Chi-square $\geq 0,05$.

H_a diterima dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*

jika Prob. Cross-section Chi-square $\leq 0,05$.



b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah alat tes yang digunakan untuk membandingkan hasil antara model *Fixed Effect* dengan *random effect* pada log *Hausman test* dalam menentukan model yang terbaik digunakan untuk analisis data panel (Ghozali 2020:247-248). Hipotesis yang dirumuskan pada Uji Hausman yaitu:

$$H_0 : \text{Model Random Effect}$$

$$H_a : \text{Model Fixed Effect}$$

Kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan pada Uji Hausman adalah sebagai berikut.

H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM)

jika nilai Prob. Cross-section Chi-square $\geq 0,05$.

H_a diterima dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

jika Prob. Cross-section Chi-square $\leq 0,05$.

c. Uji Lagrange-Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM) metode yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *Random Effect Model* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan derajat bebas sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \text{Model Common Effect}$$

$$H_a : \text{Model Random Effect}$$

Kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan pada Uji LM adalah sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM)

jika nilai Prob. Breusch-Pagan $\geq 0,05$.

H_a diterima dan model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM)

jika nilai Prob. Breusch-Pagan $\leq 0,05$.

3 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3 Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan pendekatan model data panel yang sesuai langkah selanjutnya adalah pengujian asumsi klasik. Apabila uji asumsi klasik terpenuhi, maka estimasi regresi dengan *ordinary least square* (OLS) akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Gujarati, 2004:242). Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Berdasarkan Tri Basuki & Prawoto (2016:272) tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS). Tidak dilakukannya pengujian linearitas pada penelitian ini karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linear. Sedangkan uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*, sehingga pengujian autokorelasi tidak diperlukan pada data panel.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Tri Basuki & Prawoto, 2016:92). Pengujian normalitas dapat diaplikasikan dengan tes Jarque-Bera atau (JB Test), yang perhitungannya didasari oleh hasil koefisien keruncingan (*kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*skewness*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji ini dilakukan dengan membandingkan hasil pada statistik Jarque-Bera (JB) dengan nilai *Chi-square Tabel*. Nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai $JB \leq C^2$ tabel dan nilai $Prob_{sig} \geq 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji pada model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak (Gujarati, 2004:342). Tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas (independen) menandakan model regresi baik. Tidak terjadi multikolinearitas, jika korelasi antar variabel independen $\leq 0,80$ (Ghozali, 2020:76).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji adakah variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila pada model regresi memiliki varian (*variance*) yang sama (*equal variance*) maka disebut dengan homoskedastisitas yang berarti (sama) dan sebaran (*scedaticity*) (Ghozali, 2020:85). Model regresi yang baik dinyatakan jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika $Prob_{sig}$ semua variabel independen $\geq 0,05$.

4 Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kemampuan dari sebuah model dalam kemampuan dari sebuah model dalam menerangkan besarnya pengaruh kontribusi pada variabel independen terhadap variabel dependen, semakin



tinggi tingkat koefisien determinasi maka hal tersebut menunjukkan semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel perubahan pada variabel dependen

Untuk memastikan kebenaran dari nilai koefisien determinasi R^2 , mengingat kelemahan yang dimiliki oleh koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang di input ke dalam model regresi. Maka dipergunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu *Adjusted R Square* (R^2_{adj}).

Nilai dari R^2_{adj} berkisar di antara angka 0 sampai 1, apabila nilai R^2_{adj} mendekati angka 1 maka variasi dalam variabel independen akan semakin kuat terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai R^2_{adj} semakin mendekati angka 0, maka variasi dalam variabel independen akan semakin lemah terhadap variabel dependen.

Pengujian R^2_{adj} pada model 2 digunakan untuk melihat apakah nilai R^2_{adj} pada model 2 lebih tinggi dibandingkan dengan R^2_{adj} pada pengujian model 1.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (t-Statistik)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) pada variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *t statistik* digunakan sebagai acuan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, dengan membandingkan nilai probabilitas α pada tingkat level 5%. Dikatakan berpengaruh apabila nilai *Pvalue* $\leq 0,05$, maka model diterima dan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebaliknya jika nilai $Pvalue \geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

(1) Uji t pada model 1 memiliki hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Relevansi nilai informasi nilai wajar aset dan liabilitas level 1 dan level 2 tidak lebih besar dari pada relevansi nilai informasi nilai wajar level 3.

H_a : Relevansi nilai informasi nilai wajar aset dan liabilitas level 1 dan level 2 lebih besar dari pada relevansi nilai informasi nilai wajar level 3.

Kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan pada Uji t model 1 adalah sebagai berikut.

H_0 diterima jika salah satu atau sebagian nilai $Pvalue$ pada variabel FVA1, FVA2, FVA3, FVL12, dan FVL 3 $\geq 0,05$ dan nilai koefisien FVA1 dan FVA2 $< FVA 3$ dan FVL12 $< FVL3$.

H_a diterima, jika dan hanya jika, nilai $Pvalue$ pada variabel FVA1, FVA2, FVA3, FVL12, dan FVL 3 $\leq 0,05$ yang berarti terdapat relevansi nilai pada semua variabel memiliki relevansi nilai dan nilai koefisien FVA1 dan FVA2 $> FVA 3$ dan FVL12 $> FVL3$.

Tabel 3.3

Kriteria Pengambilan Keputusan H_a Diterima Pada Model 1

	FVA1	FVA2	FVA3	FVL12	FVL3
Sig.	$\leq 0,05$	$\leq 0,05$	$\leq 0,05$	$\leq 0,05$	$\leq 0,05$
Coeff.	$> FVA3$	$> FVA3$	$< FVA1 \& 2$	$> FVL3$	$< FVL12$

Berdasarkan Tabel 3.3, kriteria pengambilan keputusan H_a diterima pada model pengujian 1 adalah jika dan hanya jika $Pvalue$ pada





variabel FVA1, FVA2, FVA3, FVL12, dan FVL 3 $\leq 0,05$ yang berarti terdapat relevansi nilai pada semua variabel memiliki relevansi nilai dan nilai koefisien FVA1 dan FVA2 $> FVA 3$ dan FVL12 $> FVL3$.

(2) Uji t pada model 2 memiliki hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Kepemilikan saham institusional tidak meningkatkan relevansi nilai informasi nilai wajar aset level 1, level 2 dan level 3.

H_a : Kepemilikan saham institusional meningkatkan relevansi nilai informasi nilai wajar aset level 1, level 2 dan level 3.

Kriteria pengujian dalam pengambilan keputusan pada Uji t model 1 adalah sebagai berikut.

H_0 diterima jika salah satu atau sebagian nilai *Pvalue* pada variabel FVA1_KI, FVA2_KI, FVA3_KI $\geq FVA1, FVA2, FVA3$.

H_a diterima jika dan hanya jika, nilai *Pvalue* pada variabel FVA1_KI, FVA2_KI, FVA3_KI $\leq FVA, FVA2, FVA3$.

Tabel 3.4

Kriteria Pengambilan Keputusan H_a Diterima Pada Model 2

	FVA1	FVA2	FVA3	FVA1_KI	FVA2_KI	FVA3_KI
Sig.	$\leq 0,05$	$\leq 0,05$	$\leq 0,05$	$\leq 0,05$	$\leq 0,05$	$\leq 0,05$
Coeff.	$\leq FVA1_KI$	$\leq FVA3_KI$	$\leq FVA3_KI$	$\geq FVL1$	$\geq FVL2$	$\geq FVL3$

Berdasarkan Tabel 3.4, kriteria pengambilan keputusan H_a diterima pada model pengujian 2 adalah jika dan hanya jika *Pvalue* pada variabel FVA1_KI, FVA2_KI, FVA3_KI $\leq FVA, FVA2, FVA3$.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.